

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian diharapkan dapat memudahkan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan pendekatan yang sudah diterapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang terjadi pada masa sekarang, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2001:52), yaitu "Metode penelitian deskriptif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian pada masa sekarang".

Adapun ciri-ciri metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (1998:140) adalah sebagai berikut:

1. Memusat diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang pada masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

Masalah pada penelitian diperoleh dari sejumlah informasi yang aktual, dan selanjutnya disusun, dijelaskan dan dianalisa. Penelitian ini akan mengungkapkan informasi yang aktual tentang gambaran umum hasil belajar Adibusana terhadap kesiapan membuka usaha butik pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2004.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Suharsimi Arikunto (2006:130) menjelaskan bahwa, “Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian”. Sesuai dengan pendapat tersebut populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2004 sebanyak 36 orang.

### **2. Sampel**

Sample menurut Suharsimi Arikunto (2006:131) adalah “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel total yang seluruh objek dalam populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI Bandung Angkatan 2004 yang telah lulus dalam mata kuliah Adibusana sebanyak 36 orang.

## **C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti, teknik yang akan penulis menggunakan adalah:

### **1. Tes**

Tes menurut Suharsimi Arikunto (2006:150) adalah “Serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa pilihan ganda (*objective test*), skala sikap dan skala penilaian untuk mengukur

hasil belajar Adibusana yang berkaitan dengan kemampuan *kognitif, afektif* dan *psikomotor*.

## 2. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner menurut Suharsimi Arikunto (2006:151) adalah "Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui". Angket yang di maksud dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang dirancang dalam bentuk pernyataan tertulis yang di tujukan kepada mahasiswa untuk memperoleh data tentang kesiapan membuka butik busana pada mahasiswa Program Studi Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI Bandung Angkatan 2004 sebagai variabel Y.

### **D. Teknik Pengolahan Data Penelitian**

Pengolahan data yang digunakan adalah menjabarkan hasil perhitungan persentase dari penyebaran frekuensi jawaban setiap item sesuai jawaban yang terkumpul. Langkah-langkah dalam pengolahan data adalah :

#### **1. Verifikasi Data**

Verifikasi data yaitu pemeriksaan dan pemilihan lembar jawaban dapat diolah.

#### **2. Pemberian skor Jawaban**

- a. Pemberian skor setiap jawaban tes hasil belajar adibusana, berpedoman pada skala Likert, yaitu jawaban diberi nilai mulai dari 1 untuk skor terendah dan nilai 5 untuk skor tertinggi.

- b. Pemberian skor tiap jawaban angket kesiapan membuka usaha butik, berpedoman pada skala Likert, yaitu jawaban diberi nilai tertinggi 5 dan nilai terendah 1.

### 3. Mentabulasi Angka

Tabulasi angka dari setiap item jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variabel X dan Y

### 4. Penjumlahan Skor

Penjumlahan skor dari jawaban setiap pertanyaan untuk memperoleh skor mentah.

### 5. Menentukan Rumus Statistik

Menentukan rumus statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian melalui uji normalitas distribusi frekuensi untuk kr dua variabel, menghitung persamaan regresi linear sederhana dan menghitung keberartian regresi, mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

### 6. Pengolahan Data Identitas Responden

Perhitungan statistik sederhana dilakukan untuk mengolah data tentang identitas responden dan mengolah data untuk menghitung hasil belajar Adibusana dari kemampuan kognitif. Rumus yang digunakan yaitu

Rumus yang digunakan yaitu:

$$p = \frac{f}{n} 100 \quad (\text{Moch. Ali, 1995:184})$$

Keterangan:

$p$  : Persen

$f$  : Frekuensi

$n$  : Sampel

Data dapat ditafsirkan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan yang dikemukakan Moch. Ali (1995:183) sebagai berikut:

100%	: Seluruhnya
76%-99%	: Sebagian besar
51%-75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26%-49%	: Kurang dari setengahnya
25%-1%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorangpun

## 7. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas (ketepatan) dan reabilitas (ketetapan) alat pengumpul data atau alat untuk mengetahui tingkat ketepatan dan keandalan alat pengumpul data agar dapat digunakan sebagai alat pengumpul data yang sebenarnya. Uji coba alat pengumpul data dilakukan terhadap 36 orang responden di luar sampel penelitian dan untuk mengujinya digunakan rumus statistika sebagai berikut :

### a. Uji Validitas Alat Pengumpul Data

Uji validitas ini di maksudkan untuk mengetahui apakah instrument penelitian mempunyai tingkat kesahihan, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Validitas alat pengumpul data variabel X dan Variabel Y menggunakan rumus *korelasi Product Moment* dari Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2006:275})$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi butir item

$\sum X$  = Jumlah skor butir item seluruh responden

$\sum Y$  = Jumlah skor total seluruh butir item dari seluruh responden

N = Jumlah responden

Uji validitas ini dilakukan pada setiap item pertanyaan. Hasil koefisien korelasi tersebut selanjutnya diuji signifikan koefisien korelasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{(n-2)}{(1-r^2)}} \quad (\text{Nana Sudjana, 2001:149})$$

Keterangan :

$t$  = Distribusi *t - student*

$r$  = Koefisien korelasi butir item

$n$  = Jumlah responden

Kriteria pengujian yaitu instrumen penelitian dikatakan valid jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95 %.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen yang diperoleh bahwa hasil belajar Adibusana (Variabel X) item pertanyaan no.1 terlihat bahwa nilai  $r$  didapat sebesar 0,492 dan setelah dilakukan pengujian keberartian koefisien validitas dengan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,035 dan selanjutnya dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  didapat nilai  $t_{tabel} = t_{(95\%)(13)} = 1,71$  berdasarkan kriteria pengujian, hasil perhitungan data penelitian ini diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , ketentuan bahwa variabel X valid adalah jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sehingga dapat dikatakan bahwa item pertanyaan no.1 pada Variabel X dinyatakan valid.

Setelah dilakukan pengujian terhadap 27 item pertanyaan tentang hasil belajar Adibusana sebagai variabel X semua item pertanyaan dinyatakan valid,

karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ . Begitu pula untuk variabel Y mengenai kesiapan membuka usaha butik, sebanyak 27 item, semua dinyatakan valid, karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $dk=13$ . (Dapat dilihat pada lampiran)

### b. Uji Reliabilitas Alat Pengukur Data

Uji reabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* karena skor instrumennya merupakan rentangan nilai 1-5, sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2003:193) bahwa, "Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket untuk soal bentuk uraian". Rumus *Alpha* digunakan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2003:171})$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reabilitas instrumen penelitian

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

Bahan interpretasi nilai  $r$  dapat di lihat pada tabel 3.3 dari JP. Guilford (Supriyan A.S,1994:53) sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800-1.000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
<0,200	Sangat Rendah

Sumber : Supriyan A.S :1994

Rumus untuk menguji apakah tingkat reabilitas alat pengumpul data tersebut signifikan atau tidak, adalah :

$$t = r \sqrt{\frac{(n-2)}{(1-r^2)}} \quad (\text{Nana Sudjana, 2001:149})$$

Keterangan :

$t$  = Distribusi  $t$  – student

$r$  = Koefisien korelasi butir item

$n$  = Jumlah responden

Kriteria pengujian yaitu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95 %, serta dk (derajat kebebasan) = n-2.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel X diperoleh nilai  $r_n = 0,930$  dan untuk variabel Y diperoleh nilai  $r_n = 0,939$ . Selanjutnya  $r_n$  dikonsultasikan dengan pedoman kriteria penafsiran menurut Suprian, A.S (1994:53), ternyata berada pada indeks korelasi yang sangat tinggi.

Hasil pengujian keberartian reliabilitas instrumen penelitian variabel X diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,978 yang dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  diperoleh nilai sebesar  $t_{tabel} = t_{(95\%)(13)} = 1,71$  dan hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian variabel Y diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,806 yang dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  diperoleh nilai  $t_{tabel} = t_{(95\%)(13)} = 1,71$ .



Reliabilitas instrumen baik pada variabel X maupun variabel Y dapat dipercaya pada taraf kepercayaan 95%, karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. (Dapat dilihat pada lampiran)

## 8. Pengujian Data Dengan Uji Normalitas Data

- a. Menentukan rentang skor (r)

$$r = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

- b. Menentukan banyak kelas interval (k)

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

- c. Menentukan panjang interval (p)

$$p = \frac{\text{rentang skor}}{\text{banyak kelas}}$$

- d. Membuat daftar distribusi frekuensi variabel X dan variabel Y

- e. Menghitung mean (M) variabel X dan variabel Y, dengan rumus :

$$M = X = \frac{\sum FiXi}{\sum Fi}$$

Keterangan :

$M$  = Mean (rata-rata)

$Fi$  = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas  $Xi$

$Xi$  = Tanda kelas interval atau nilai tengah dari kelas interval

- f. Menentukan simpangan baku (SD) dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fi(Xi - M)^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

$SD$  = Simpangan baku

$M$  = Mean (rata-rata)

$Fi$  = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas  $Xi$

$Xi$  = Tanda kelas interval atau nilai tengah dari kelas interval

$n$  = Jumlah responden

- g. Menghitung harga baku (Z) dengan rumus :

$$Z = \frac{(k - \bar{X})}{SD}$$

Keterangan :

Z = Harga baku

k = Batas kelas

$\bar{X}$  = Mean (rata-rata)

h. Menghitung luas interval (L) dengan rumus :

$$L = Z_{tabel(2)} - Z_{tabel(1)}$$

i. Menghitung frekuensi ekspansi (Ei) dengan rumus :

$$E_i = n \times L$$

j. Menghitung Chi-kuadrat ( $x^2$ ) dengan rumus :

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2003:259})$$

Keterangan :

$x^2$  = Nilai chi kuadrat

$f_o$  = Frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

## 9. Pengujian Linieritas Regresi

Adapun langkah-langkah dalam perhitungan analisis ini adalah :

a. Menentukan persamaan regresi linear variabel Y atas X, untuk menyatakan perhitungan hubungan fungsional antara dua variabel. Rumus persamaan regresi Y atas X, yaitu :

$$\hat{Y} = a + bx \quad (\text{Nana Sudjana, 2001:159})$$

Dimana  $\hat{Y}$  (baca Ye topi) = variabel bebas dalam regresi

Koefisien a dan b dicari dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum x^2)(\sum Y) - (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji linieritas regresi adalah sebagai berikut :

1. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (RJK) dari masing-masing sumber variabel.
  2. Membuat tabel analisis varians (ANOVA)
  3. Memasukan harga-harga dari perhitungan rata-rata jumlah kuadrat (RJK) ke dalam daftar ANOVA
- b. Analisis varians untuk uji independen dalam menentukan hubungan fungsional
- c. Analisis varians uji linieritas

Perolehan hasil penelitian regresi linieritas diuji dengan menggunakan uji *F* dengan maksud untuk mengetahui tingkat keberartian perolehan persamaan linieritas regresi, rumus yang digunakan adalah :

$$F = \frac{S^2_{(TC)}}{S^2_{(E)}} \quad (\text{Suharsimi A. 2002:290})$$

Kriteria pengujian : jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka linieritas data signifikan atau berarti pada taraf kepercayaan 95 %.

## 10. Pengujian Hipotesis

Perhitungan koefisien korelasi (r) antara variabel X dengan variabel Y dalam penelitian ini digunakan rumus *Product Moment* yang dikemukakan oleh *Pearson* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2006:275})$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi butir item

$\sum X$  = Jumlah skor butir item seluruh responden

$\sum Y$  = Jumlah skor total seluruh butir item dari seluruh responden

N = Jumlah responden

Bahan interpretasi nilai r dapat di lihat pada tabel 3.2 dari JP. Guilford (Suprian A.S,1994:53) sebagai berikut :

Tabel 3.2  
Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800-1.000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
<0,200	Sangat Rendah

Sumber : Suprian A.S :1994

Uji hipotesis ini dilakukan pada setiap item pertanyaan. Hasil koefisien korelasi tersebut selanjutnya diuji signifikan koefisien korelasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{(n-2)}{(1-r^2)}} \quad (\text{Nana Sudjana, 2001:149})$$

Keterangan :

$t$  = Distribusi  $t$  – *student*

$r$  = Koefisien korelasi butir item

$n$  = Jumlah responden

Kriteria pengujian hipotesis adalah : hipotesis nol ( $H_0$ ) apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95 %

## 11. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya prosentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan rumus koefisien determinasi (KD) yaitu :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\% \quad (\text{Sudjana, 1996:369})$$

Keterangan :

$KD$  = Koefisien determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

Berdasarkan rumus tersebut, menurut Riduwan (2008:15) dapat dilihat kriteria interpretasi skor pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3  
Kriteria Interpretasi Skor

Angka	Interpretasi
0 % - 20 %	Sangat lemah
21 % - 40 %	Lemah
41 % - 60 %	Cukup
61 % - 80 %	Kuat
81 % - 100 %	Sangat kuat

Sumber: Riduwan (2008:15)

### E. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian dibagi menjadi tiga tahap yaitu : tahap persiapan, pelaksanaan dan pengolahan data.

#### 1. Tahap persiapan

Sebelum mengadakan penelitian, penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut ;

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari literatur-literatur sebagai acuan untuk membuat *outline* penelitian
- b. Pemilihan merumuskan masalah
- c. Pembuatan *outline* penelitian

- d. Pengajuan dosen pembimbing
- e. Proses bimbingan
- f. Penyusunan desain penelitian
- g. Seminar tahap I
- h. Uji coba instrument penelitian

## **2. Tahap pelaksanaan**

Setelah seminar I dilaksanakan dan hasil perbaikan disetujui, maka dilakukan tahap pelaksanaan sebagai berikut :

- a. Penyebaran instrument penelitian
- b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian
- c. Pemeriksaan data dan mengolah data penelitian
- d. Penyusunan dan pembahasan hasil penelitian
- e. Penyusunan draft skripsi
- f. Seminar tahap II
- g. Perbaikan draft skripsi hasil seminar II

## **3. Tahap Terakhir**

Draft skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan ujian sidang skripsi.